

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan. Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan Kebijakan Pendidikan Karakter melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 3,4 dan 5 Kota Banjarbaru dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process dan Product). Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan menyeluruh dalam pengambilan keputusan lebih lanjut guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan program tahfidz Al-Qur'an di masa yang akan datang.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Dinas Pendidikan, Kepala sekolah, Guru-guru Pendamping Tahfidz di SMP Negeri 3,4 dan 5 Kota Banjarbaru

## **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah sekolah yang mendapat program tambahan dari dinas pendidikan, untuk menunjang pendidikan karakter Religius program tahfidz di SMP Negeri 3,4 dan 5 Kota Banjarbaru.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang digunakan untuk penelitian evaluasi ini diperlukan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu studi dokumen, observasi, dan wawancara.

### **1. Studi dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup> Penulis berusaha

---

<sup>2</sup> Sugiono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Yogyakarta:Alfabeta, 2015) hlm.396

mendapatkan data/ keterangan yang berbentuk tulisan untuk mendapatkan dokumen mengenai desain, instalasi, proses, dan laporan hasil dari evaluasi Kebijakan melalui program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 3,4 dan 5 Kota Banjarbaru. Data tersebut akan penulis salin, dan didokumentasikan sesuai yang diperlukan. Dokumen yang di peroleh dari Dinas Pendidikan, Kepala sekolah, Guru-guru Pendamping Tahfidz adalah SK program, Absensi kegiatan, silabus, RPP, dan Target Hafalan yang ingin di capai.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh penulis berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan yang diteliti. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran keterangan realitas atau kenyataan mengenai seberapa jauh implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 3,4 dan 5 Kota Banjarbaru, juga seberapa besar manfaat atau pengaruh yang dirasakan, faktor-faktor apa yang mendukung terlaksananya program, serta kendala-kendala apa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Pada teknik ini terdapat panduan/ lembar observasi yang telah dibuat. Pada observasi ini dilakukan terhadap Guru-guru Pendamping Tahfidz dan siswa

## 3. Wawancara

Pada teknik ini terdapat panduan wawancara yang sudah dibuat penulis untuk memperoleh data implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 3,4 dan 5 Kota Banjarbaru baik berupa data desain, instalasi, proses maupun hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan pembelajaran Tahfidz.

Wawancara ini dilakukan terutama terhadap Dinas Pendidikan, Kepala sekolah, Guru-guru Pendamping Tahfidz, dan Siswa di SMP Negeri 3,4 dan 5 Kota Banjarbaru. Wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan dan menggali informasi bagaimana implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah tersebut. Wawancara yang dilakukan penulis bersifat open ended, artinya bahwa wawancara tidak hanya memerlukan jawaban atas tanggapan saja, sehingga penulis dapat bertanya kepada informan secara luas namun masih dalam ruang lingkup implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan cara terstruktur. Artinya pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dengan demikian, sebelum wawancara dengan informan tersebut, penulis telah menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan data kualitatif dan menggunakan evaluasi model Discrepancy (kesenjangan). Model ini mencari kesenjangan antara tujuan/ standar dan kriteria yang telah ditetapkan dengan data/ informasi yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Koleksi data pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang dilakukan baik melalui studi dokumen, observasi maupun wawancara.

- 2) Reduksi data pada tahap ini dilakukan reduksi data dan pemilahan data sesuai dengan kategori masing-masing yang berdasarkan pada komponen evaluasi model kesenjangan (Discrepancy Evaluation Model) meliputi desain program, instalasi, proses dan hasil.
- 3) Display data pada tahap ini data disusun dan disajikan.
- 4) Verifikasi/ kesimpulan data pada tahap ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dan verifikasi data.

#### **F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)**

Untuk menjamin kesahihan data penelitian agar analisis dan hasilnya dapat dipercaya, maka penulis menerapkan teknik triangulasi data. Teknik tersebut untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan studi dokumen dan hasil observasi.

Teknik pengumpulan data dengan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, dengan jalan membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dinas Pendidikan, Kepala sekolah, Guru-guru Pendamping Tahfidz, dan Siswa di SMP Negeri 3,4 dan 5 Kota Banjarbaru.
2. Triangulasi metode, penulis membandingkan beberapa teknik pengumpulan data baik dari data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan studi dokumen.